

# PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KONSUMSI JAMU TRADISIONAL SELAMA KEHAMILAN

Ernawati Tri Handayani  
NIDN 0729058102

Prodi D3 Kebidanan  
Universitas Tulungagung  
[erna.th29@gmail.com](mailto:erna.th29@gmail.com)

## ABSTRAK

Kebiasaan mengonsumsi jamu tradisional pada kehamilan menjadi tradisi ibu hamil di beberapa daerah, kebiasaan ini dapat menyebabkan kesulitan pada saat persalinan seperti ketuban keruh, menghambat kontraksi dan keguguran. Kurangnya pengetahuan tentang jamu tradisional bisa menyebabkan salah persepsi, sehingga masyarakat mempunyai anggapan bahwa penggunaan tanaman obat lebih aman dibandingkan obat sintesis (Utami, 2008).

Desain penelitian deskriptif dengan variabel tunggal: tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi jamu tradisional selama kehamilan. Sampel penelitian semua ibu hamil sejumlah 40 orang dengan teknik *sampling jenuh* dengan analisa data dengan teknik diskriptif.

Hasil penelitian pengetahuan pada tingkat tahu 30 responden (75%) punya pengetahuan dengan kriteria baik. Pada tingkat paham 21 responden (52,5%) mempunyai pengetahuan dengan kriteria kurang dan pada tingkat aplikasi, 31 responden (77,5%) mempunyai pengetahuan dengan kriteria kurang dan 22 responden (55%) mempunyai pengetahuan cukup tentang konsumsi jamu tradisional selama kehamilan.

Hasil penelitian mencakup pengetahuan pada tingkat tahu, paham dan aplikasi dapat dijelaskan bahwa pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan. Rendahnya pendidikan sangat berpengaruh terhadap penerimaan informasi dan daya serap informasi yang masuk apalagi informasi yang didapat bersifat baru perihal konsumsi minum jamu selama kehamilan.

**Kata Kunci: pengetahuan, Jamu tradisional, kehamilan**

## ABSTRACT

*The habit of consuming traditional herbal medicine during pregnancy has become a tradition of pregnant women in some areas, this habit can cause difficulties during childbirth such as cloudy membranes, inhibiting contractions and miscarriage. Lack of knowledge about traditional herbal medicine can lead to misperception, so that people assume that the use of medicinal plants is safer than synthetic drugs (Utami, 2008).*

*Descriptive research design with a single variable: the level of knowledge of pregnant women about consumption of traditional herbal medicine during pregnancy. The sample of all pregnant women was 40 people with saturated sampling technique with data analysis with descriptive techniques.*

*The results of the research on knowledge at the tofu level of 30 respondents (75%) had knowledge with good criteria. At the understanding level, 21 respondents (52.5%) had insufficient knowledge and at the application level, 31 respondents (77.5%) had insufficient knowledge of the criteria and 22 respondents (55%) had sufficient knowledge about consumption of traditional herbal medicine during pregnancy.*

*The results of the study include knowledge at the level of knowledge, understanding and application. It can be explained that education greatly affects the level of knowledge. The low level of education greatly*

affects the acceptance of information and the absorption of incoming information, especially since the information is new regarding the consumption of herbal medicine during pregnancy.

**Keywords:** knowledge, traditional herbal medicine, pregnancy

## Pendahuluan

Tradisi ibu hamil mengkonsumsi jamu gendong merupakan fenomena yang ada di masyarakat saat ini. Kebiasaan mengkonsumsi jamu saat hamil dapat menyebabkan kesulitan pada saat persalinan seperti ketuban keruh, menghambat kontraksi dan keguguran. Kebiasaan ibu hamil tersebut di pengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil tentang efek samping minum jamu adalah kurang (Subroto, 2006).

Di Indonesia saat ini tercatat sekitar 40% ibu hamil mengkonsumsi jamu tradisional, 70% berada di daerah pedesaan (Kardinan, 2007). Pada tahun 2015 di BPM Latifatus Zahroh Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung tercatat 40% ibu hamil yang mengkonsumsi jamu tradisional. Jamu yang di konsumsi ibu hamil pada saat itu sebagian besar adalah jamu yang terbuat dari *daun landep* dan *sambiloto* yang efeknya pada saat persalinan menyebabkan ketuban menjadi keruh.

Dampak dari kurangnya pengetahuan tentang konsumsi jamu tradisional selama kehamilan bisa menimbulkan salah persepsi, sehingga masyarakat cenderung beranggapan bahwa penggunaan tanaman obat lebih aman dibandingkan obat sintesis (Utami, 2008). Sebenarnya mengkonsumsi jamu pada dasarnya bisa menyebabkan keguguran, IUFD, BBLR, ketuban keruh, bayi cacat, kesulitan pada saat melahirkan, bayi prematur, mengalami kelainan perkembangan, *anchepalus* dan bayi keriput. Hal ini memberikan gambaran bahwa masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui efek samping konsumsi jamu selama hamil (Kardinan, 2007).

## Tujuan penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi jamu tradisional selama kehamilan di BPM Latifatus Zahroh Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

## Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan deskriptif yaitu ingin menggambarkan tingkat

pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi jamu tradisional selama kehamilan di BPM Latifatus Zahroh Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Variabel tunggal: tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi jamu tradisional selama kehamilan. Sampel penelitian semua ibu hamil sejumlah 40 orang dengan tehnik *sampling jenuh*. Lokasi penelitian di Desa BPM Latifatus Zahroh Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung pada bulan Januari-Ferbruari 2017. Analisa data dengan teknik diskriptif yaitu penggambaran hasil penelitian dengan prosentase.

## Hasil Dan Pembahasan

### a. Hasil

Data karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan yakni sebanyak 20 responden (50%) dari total 40 responden. Berdasarkan Umur 20 responden (50%) dari total 40 responden berumur 20 - 25 tahun. Berdasarkan Pekerjaan 20 responden (50%) dari total 40 responden menjadi ibu rumah tangga. 29 responden (72%) dari total 40 responden tidak pernah mendapatkan informasi dan berdasarkan Sumber Informasi 8 orang (87%) dari 11 responden mendapatkan informasi dari tenaga Kesehatan.

Tabel 1. Pengetahuan Tingkat Tahu

Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase
Kurang	5	12,5
Cukup	5	12,5
Baik	30	75
Jumlah	40	100

Tabel 2. Pengetahuan pada Tingkat Paham

Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase
Kurang	21	52,5
Cukup	17	42,5
Baik	2	5
Jumlah	40	100

Tabel 3. Pengetahuan pada Tingkat Aplikasi

Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase
Kurang	31	77,5
Cukup	6	15
Baik	3	7,5
Jumlah	40	100

Tabel 4. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Jamu Tradisional

Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase
Kurang	16	40
Cukup	22	55
Baik	2	5
Jumlah	40	100

## b. Pembahasan

Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan tentang konsumsi jamu tradisional selama kehamilan pada tingkat tahu adalah baik, sebanyak 30 responden (75%).

Umur merupakan salah satu faktor pendukung seseorang mempunyai pengetahuan yang baik. Dari data diperoleh 50% atau sebanyak 20 orang berumur 20 - 25 tahun. Menurut Nursalam dan Pariani (2001), umur dihitung mulai dari seseorang dilahirkan sampai dia berulang tahun. Semakin seseorang mempunyai umur yang cukup, maka tingkat kematangan dan daya pikir seseorang akan lebih kuat dalam berfikir, mengambil keputusan dan bekerja.

Ibu hamil yang berusia 20-25 tahun, kemampuan penerimaan atau mengingat sesuatu pengetahuan masih tinggi. Sehingga apabila diberikan informasi/penyuluhan tentang konsumsi jamu tradisional lebih mudah menerima dan melakukannya. Dibandingkan ibu yang mempunyai usia lebih tua, kemampuan dalam mengingat dan menerima suatu informasi/ pengetahuan akan menurun. Sehingga apabila diberikan informasi/penyuluhan tentang konsumsi jamu tradisional akan lebih sulit menerima sehingga mereka mengkonsumsi jamu tradisional. Memori seseorang dipengaruhi oleh umur sehingga dapat berpengaruh pada penerimaan dan bertambahnya informasi

dan pengetahuan yang didapat. Tingkat pengetahuan responden pada tingkat tahu adalah baik karena umur mereka yang sudah matang sehingga mudah menerima informasi.

Pengetahuan ibu hamil pada tingkat paham 21 responden (52,5) mempunyai pengetahuan yang kurang. Menurut Nursalam (2001). Tingginya tingkat pendidikan akan semakin mempermudah seseorang dalam menerima informasi yang diberikan sehingga semakin meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya apabila pendidikan seseorang kurang maka menghambat penerimaan seseorang terhadap informasi dan nilai-nilai baru yang diberikan.

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan untuk meningkatkan perkembangan pengetahuan dan untuk mencaai cita-cita tertentu. Jadi dapat dijelaskan dengan pendidikan dapat mengisi kehidupan manusia dalam memperoleh kebahagiaan dan keselamatan. Pendidikan untuk seseorang sangat diperlukan untuk memperoleh informasi, contohnya informasi tentang kesehatan, salah satunya adalah memberi penyuluhan tentang jamu tradisional, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Berdasarkan data bahwa setengah dari responden (50%) pendidikan terakhir responden adalah tingkat Sekolah Dasar/Sekolah Menengah Pertama sebanyak 20 orang. Hal ini menyebabkan mereka sulit untuk memahami sesuatu karena pendidikan yg dimiliki hanya dasar saja.

Pengetahuan ibu hamil yang mengkonsumsi jamu tradisional pada tingkat aplikasi hampir seluruh dari responden adalah kurang, yakni sebanyak 31 responden (77,5%).

Pengetahuan responden pada tingkat aplikasi yang kurang salah satunya bisa dikarenakan oleh faktor pekerjaan responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setengah dari responden (50%) adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 20 orang. Menurut Nursalam, (2001:133) pekerjaan merupakan usaha pemenuhan kebutuhan untuk menunjang dalam kehidupan berkeluarga. Pekerjaan

adalah suatu usaha untuk mencari nafkah yang dilakukan secara berulang-ulang dan bukan merupakan suatu kesenangan. Pekerjaan juga sangat berpengaruh bagi seseorang untuk mendapatkan pengetahuan. Semakin baik pekerjaan seseorang, maka akan memperoleh informasi dan pengetahuan yang semakin baik. Responden yang tidak bekerja menyebabkan responden kurang aktif dalam bekerja dan melakukan sesuatu, terutama kurangnya kemampuan dalam pengaplikasian sesuatu.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas yang mencakup pengetahuan pada tingkat tahu, paham dan aplikasi dapat dijelaskan bahwa faktor pendidikan juga berpengaruh terhadap pengetahuan individu. Hal ini dapat dibuktikan bahwa setengah (50%) responden adalah SD-SMP, sehingga rendahnya/kurangnya Pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam menyerap informasi yang diperolehnya, apalagi informasi yang diperoleh adalah suatu informasi yang baru. Hal ini juga sepaham dengan pernyataan dari Notoatmodjo (2003), yang menyatakan pendidikan merupakan upaya bimbingan kepada seseorang untuk perkembangan kearah cita-cita tertentu. Semakin tinggi pendidikan maka seseorang akan semakin mudah dalam menerima dan memahami informasi, sehingga pengetahuannya akan semakin meningkat. Demikian juga sebaliknya seseorang dengan tingkat Pendidikan yang rendah biasanya sulit dalam menerima nilai-nilai baru informasi yang diterimanya.

Pengetahuan juga dipengaruhi umur dimana dari hasil penelitian diperoleh setengah responden berumur 20-25 tahun sejumlah 20 responden (50%). Hal ini teori yang menjelaskan makin cukup umur, maka seseorang akan semakin matang dalam bekerja dan berfikir. Demikian juga di masyarakat orang yang lebih dewasa akan dianggap lebih matang dan dipercaya. Hal ini karena orang yang lebih dewasa dianggap mempunyai pengalaman dan kematangan jiwa dibandingkan dengan orang yang lebih muda (Notoatmodjo,

2003). Responden yang masih muda menyebabkan kurang matang dalam menerima dan menyerap informasi yang diperoleh. Dengan semakin bertambahnya umur juga akan mempengaruhi kemampuan intelektual seseorang dalam mendapatkan dan menerima informasi.

Rendahnya pengetahuan sangat berkaitan dengan pekerjaan responden dimana setengah dari responden penelitian tidak bekerja yakni sebanyak 20 responden (50%). Pekerjaan merupakan suatu jabatan atau profesi seseorang yang didalamnya terdapat serangkaian kegiatan dan tugas yang harus dikerjakan dan diselesaikan. Status pekerjaan seseorang sangat mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Masyarakat akan memandang terhormat seseorang yang bekerja sebagai pegawai negeri atau seseorang yang bekerja di pemerintahan (Notoatmodjo, 2003). Hal inilah yang menjadi salah satu alasan responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga mempunyai pengetahuan terbatas, karena mereka hanya sedikit mempunyai peluang untuk bertukar informasi dengan atasan maupun teman kerja.

Selain itu pengetahuan juga dipengaruhi oleh sebagian besar dari responden belum pernah mendapatkan informasi tentang konsumsi minum jamu selama kehamilan sebanyak 29 orang (72,5%), dimana responden tidak mempunyai kesempatan untuk mengasah informasi yang baru diperoleh sehubungan dengan kehamilannya. Informasi dapat diperoleh melalui media cetak, di sekolah, di rumah, Lembaga organisasi maupun tempat pelayanan Kesehatan. Selain menghasilkan informasi ilmu pengetahuan juga membutuhkan sumber informasi untuk meningkatkan kualitasnya. Bila pengetahuan berkembang dengan pesat maka informasi juga akan berkembang dengan pesat pula (Kartono, 2006:64). Oleh sebab itu pemberian informasi pada masa kehamilan khususnya tentang konsumsi minum jamu tradisional selama kehamilan dengan tujuan dapat merubah kebiasaan masyarakat untuk tidak mengkonsumsi jamu tradisional selama kehamilan.

## Kesimpulan dan Saran

### a. Kesimpulan

Pengetahuan responden tentang konsumsi jamu tradisional selama kehamilan hampir seluruh dari responden mempunyai pengetahuan dengan kriteria cukup yaitu sebanyak 22 responden (55%).

### b. Saran

1. Diharapkan bidan dapat memberikan penyuluhan tentang efek samping dari konsumsi jamu tradisional selama kehamilan, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi ibu hamil.
2. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan sehingga bisa semakin menyempurkan tentang konsumsi jamu tradisional pada ibu hamil.
3. Ibu hamil lebih aktif dalam mencari informasi tentang kehamilan terutama penggunaan jamu tradisional selama kehamilan melalui petugas keehatan, media cetak maupun media elektronik.

## Daftar Pustaka

- Arfikoh. 2008. *Jamu Tradisional*. Tulungagung: <http://www.infokia.com.id>. diakses tanggal 15 November 2009.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saiffudin. 2002. *Sikap Manusia; Teori dan Pengukuranya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiarto, Eko. 2002. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Canadian. 2005. *Panduan Minum Jamu*. Jakarta: Alfabeta.
- Denisa. 2006. *Kehamilan dan Cara Mengatasi Masalah Kehamilan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, A. Alimul Azis. 2003. *Metode Penelitian dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- , 2007. *Metode Penelitian dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kardinan. 2007. *Minum Jamu Selama Kehamilan*. Tulungagung: <http://www.infokia.com.id>. diakses tanggal 15 November 2009.
- Kartono. 2006. *Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo. 2001. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- , 2006. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2005. *Ilmu kebidanan*. Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setty. 2005. *Efek Samping Minum Jamu Selama Hamil*. Tulungagung: <http://www.info-nakita.com>. diakses tanggal 20 November 2009.
- Subroto. 2006. *Panduan Selama Hamil*. [http://www.mother and baby.com](http://www.motherandbaby.com). diakses tanggal 20 November 2009.
- Sudibyo. 2004. *Pengertian Jamu*. Tulungagung: <http://www.tradisional.com>. diakses tanggal 22-November 2009.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Wang. 2007. *Efek Samping minum Jamu Selama Kehamilan*. <http://www.info-online.com.id> diakses tanggal 15 November 2009.
- Widodo. 2008. *Minum Jamu Selama Kehamilan*. <http://www.wikipedia.com.id> diakses tanggal 15 November 2009.